

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Volume air dalam tubuh manusia rata-rata 65% dari total berat badannya, dan volume tersebut sangat bervariasi pada masing-masing orang, bahkan juga bervariasi antara bagian-bagian tubuh seseorang. Beberapa organ tubuh manusia yang mengandung banyak air, antara lain, otak 74,5%, tulang 22%, ginjal 82,7%, otot 75,6%, dan darah 83%. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari peran air sangat penting bagi manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, air dipergunakan antara lain untuk keperluan minum, mandi, memasak, mencuci, membersihkan rumah, dan limbah industri.

Ditinjau dari sudut ilmu kesehatan masyarakat, penyediaan sumber air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena persediaan air bersih yang terbatas memudahkan timbulnya penyakit di masyarakat. Volume rata-rata kebutuhan air setiap individu per hari berkisar antara 150-200 liter atau 35-40 galon. Di Indonesia, perusahaan penyedia kebutuhan sebagian air bersih sejak Orde Baru sampai sekarang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat legislatif dan eksekutif daerah dan berada di bawah kendali Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya/Kaupaten. PDAM memiliki wadah perhimpunan bernama Perpamsi (Perhimpunan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia). Menurut Ketua Umum Perpamsi, Syaiful, Perpamsi

adalah organisasi yang didirikan sejak 1972. Saat awal berdirinya Perpamsi jumlah PDAM di Indonesia hanya 72, tetapi saat ini ada 410 PDAM se Indonesia. Dari jumlah itu sebanyak 10 BLBU didanai oleh pemerintah. PDAM Surya Sembada adalah PDAM yang terletak di Surabaya, dan salah satu PDAM terbaik dan memiliki jumlah pelanggan terbanyak di Indonesia, yaitu 507.557 pelanggan.

Tabel 1.1

Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan PDAM Surya Sembada Kota
Surabaya

No	Jenis Pelanggan	TAHUN					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	Perumahan	355,799	356,456	397,040	420,140	445,714	466,529
2	Pemerintah	1,177	1,199	1,201	1,182	1,396	1,213
3	Perdagangan	27,514	28,609	29,769	31,376	32,561	33,899
4	Industri	892	881	872	578	403	398
5	Sosial Umum	3,521	3,598	3,560	3,495	3,482	3,573
6	Sosial Khusus	1,447	1,516	1,572	1,714	1,608	1,940
7	Pelabuhan	4	4	4	4	5	5
	Total	392,362	394,272	436,028	460,500	487,181	509,570
8	Jumlah Penduduk	2,749,306	2,794,596	2,731,018	2,719,237	2,750,357	2,818,700
9	Penduduk Terlayani	1,969,730	2,028,175	2,168,698	2,270,751	2,389,498	2,495,737
10	Cakupan Layanan	71.64%	72.57%	79.41%	83.51%	86.88%	90.02%

Sumber : Data Intern Perusahaan yang diolah

Salah satu faktor yang menguntungkan bagi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terkait dengan jumlah pelanggan yang terbanyak karena letak secara geografis Kota Surabaya yaitu : $07^{\circ} 9''$ - $07^{\circ} 21''$ LS dan $112^{\circ} 36''$ – $112^{\circ} 54''$ BT. Dengan ketinggian : 3 – 6 meter di atas permukaan air laut (dataran rendah), kecuali di bagian selatan terdapat dua bukit landai di daerah Lidah & Gayungan dengan ketinggian 25-50 meter di atas permukaan air laut. Dari letak geografis tersebut menyebabkan sebagian besar air tanah di Surabaya kurang baik di konsumsi untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah semakin sedikitnya lahan/area terbuka yang menjadi serapan air hujan karena banyaknya mall, pabrik, perumahan dan bangunan lain yang menjadi tuntutan perkembangan kota modern, dan juga banyak jalan dan trotoar ditutup dengan aspal dan beton tanpa ada rongga untuk meresapkan air ke tanah sehingga air hujan yang tidak bisa meresap ke dalam tanah.

Meski memiliki jumlah pelanggan yang relatif banyak PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki harga tarif air yang relatif murah daripada PDAM yang lainnya. Sebagai perusahaan yang melayani masyarakat dalam menyediakan air bersih yang layak minum, PDAM Surya Sembada memiliki visi dan misi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat dan kemajuan perusahaannya. Salah satu upaya penting yang harus dilakukan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah meningkatkan pelayanan dan pendistribusian yang merata terhadap masyarakat, menyediakan air yang berkualitas bagi masyarakat, serta meminimalkan jumlah kehilangan air baik yang tidak disengaja

(secara teknik) maupun kehilangan air yang sengaja dilakukan oleh oknum-oknum tertentu.

Kebocoran air atau yang populer dikenal dikalangan air minum dengan istilah UFW (*un-accounted for water* atau kehilangan air yang tidak terhitung/tercatat) ini, tidak serta merta terjadi dan menjadi bocor kecuali bila terjadi bencana (*force majeure*), seperti gempa atau sebab lain. UFW ini terjadi sebagai akibat dari in-kompetensi yang terjadi pada seluruh siklus dan proses pembangunan dan administrasi pembangunan, meliputi antara lain proses perencanaan (dan pejabat perencana), pelaksanaan, pengawasan (dan pejabat pengawas), jasa konsultan/kontraktor (dan pengusahanya), faktor material, ketersediaan dana, pemeliharaan dan sebagainya. Dalam penyelenggaraannya, perencana yang seharusnya dapat merujuk kepada pedoman teknis, namun karena berbagai alasan, biasanya berhubung keterbatasan dana, dan tidak ada ikatan (hukum), maka perencanaan tersebut dapat dilakukan tanpa mengikuti pedoman teknis, sehingga pada waktu yang relatif singkat (3 sampai 4 tahun) kebocoran fisik mulai terjadi, bahkan kebocoran administrasi bisa terjadi lebih dini. Bila UFW ini diperhitungkan sebagai kerugian nasional terhadap 93.000 M3 per det yang sekarang terpasang dengan harga jual Rp.1.000 per M3, maka kerugian akibat UFW adalah $40\% \times 93.000 \text{ ltr/dt} \times \text{Rph } 1.000\text{-per M3} \times 86400$, atau = ± Rp 3.2 milyar per hari . Apabila UFW dapat ditekan menjadi 20 %, maka diperoleh penghematan sebesar Rp 1.6 milyar per hari.

Berikut ini adalah tabel perbandingan jumlah pendapatan, laba/rugi, dan pajak terhutang pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya selama empat tahun berturut-turut :

Tabel 1.2

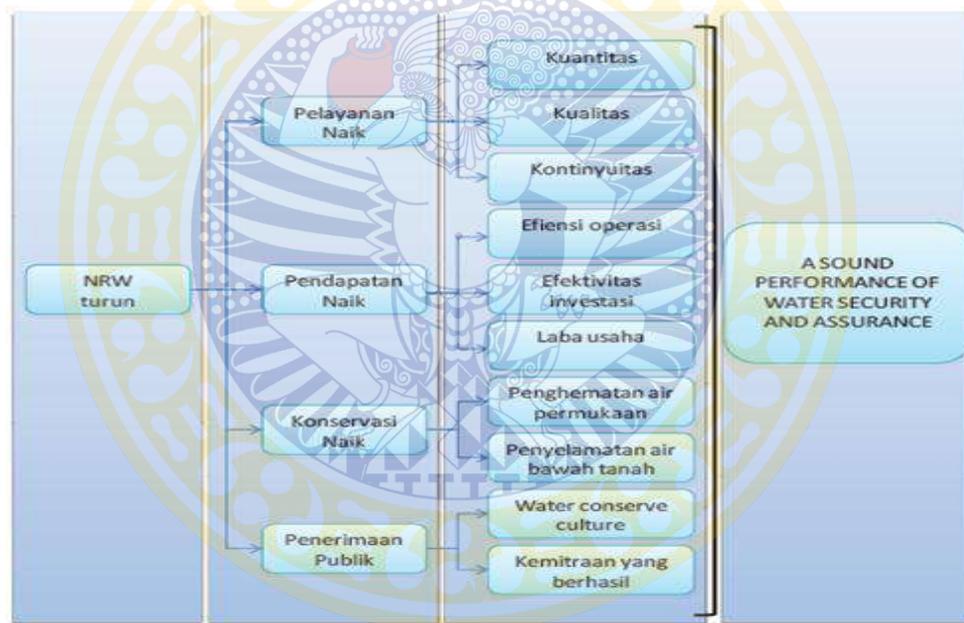
Perbandingan Laporan Laba/Rugi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
Tahun 2011-2014

KETERANGAN	TAHUN	
	2011	2012
PENDAPATAN USAHA	(Dalam Rupiah)	(Dalam Rupiah)
Pendapatan Air	497.585.565.000	552.239.189.000
Pendapatan Non Air	47.201.147.000	49.978.595.000
Jumlah Pendapatan Usaha	544.786.712.000	602.217.784.000
BEBAN USAHA		
Beban Operasi	260.694.085.000	281.463.289.000
Beban Perbaikan & Pemeliharaan	34.131.081.000	34.210.799.000
Beban Penyusutan & Amortisasi	74.951.030.000	77.558.249.000
Beban Bunga Pinjaman	15.769.268.000	13.095.027.000
Jumlah Beban Usaha	385.545.464.000	406.327.364.000
LABA (RUGI) USAHA	159.241.248.000	195.890.420.000
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA		
Pendapatan Non Usaha	39.711.382.000	32.742.773.000
Beban Non Usaha	4.005.869.000	5.202.633.000
Jumlah Pendapatan Non Usaha	35.705.513.000	27.540.140.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	194.946.761.000	223.430.560.000
Pajak Kini	45.666.256.000	52.288.770.000
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	149.280.505.000	171.141.790.000

KETERANGAN	TAHUN	
	2013	2014
PENDAPATAN USAHA	(Dalam Rupiah)	(Dalam Rupiah)
Pendapatan Air	577.414.552.000	616.527.648.000
Pendapatan Non Air	47.398.864.000	57.882.552.000
Jumlah Pendapatan Usaha	624.813.416.000	674.410.200.000
BEBAN USAHA		
Beban Operasi	308.510.787.000	346.798.619.000
Beban Perbaikan & Pemeliharaan	22.893.541.000	29.882.133.000
Beban Penyusutan & Amortisasi	71.603.822.000	70.909.305.000
Beban Bunga Pinjaman	10.746.677.000	8.179.301.000
Jumlah Beban Usaha	413.754.827.000	455.769.358.000
LABA (RUGI) USAHA	211.058.589.000	218.640.842.000
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA		
Pendapatan Non Usaha	36.504.682.000	53.559.999.000
Beban Non Usaha	4.755.232.000	584.489.000
Jumlah Pendapatan Non Usaha	31.749.450.000	52.975.510.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	242.808.039.000	271.616.352.000
Pajak Kini	55.608.868.000	59.658.643.000
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	187.199.171.000	211.957.709.000

Sumber : Data Intern Perusahaan yang diolah

Kehilangan air ini dapat mempengaruhi jumlah laba usaha yang dihasilkan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sehingga dapat meningkatkan penilaian kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan karena kehilangan air merupakan kerugian bagi perusahaan. Untuk itu perlu diadakan pengendalian atas kehilangan air untuk meningkatkan pendapatan usaha dan meningkatkan laba usaha PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Hubungan hasil atas keberhasilan pengendalian kehilangan air tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data Intern Perusahaan yang diolah

Gambar 1.1

Hubungan Atas Keberhasilan Pengendalian Kehilangan Air Terhadap
Perusahaan

Menurut data intern, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki tingkat kehilangan air sebesar 36 % pada tahun 2011. Seiring dengan peningkatan upaya untuk meminimalkan hal tersebut manajemen melakukan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah kehilangan air, sehingga tingkat kehilangan air menurun menjadi 33% pada tahun 2012, dan 31% pada tahun 2013. Atas keberhasilan manajemen dalam mengendalikan kehilangan air, PDAM berhasil meraup laba sejumlah Rp 242.808.037.000,00 pada tahun 2013. Dari kenyataan tersebut, terdapat permasalahan yaitu dengan berkurangnya persentase tingkat kehilangan air, perusahaan belum dapat mencapai laba cukup besar. Berikut data yang diperoleh dari Perusahaan sebagai perbandingan atas tingkat kehilangan air dan laba yang didapatkan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya :

Tabel 1.3

Perbandingan Tingkat Kehilangan Air dan Laba PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Tahun	% NRW	Laba/Rugi Sebelum Pajak	Laba/Rugi Setelah Pajak
2011	36	Rp 194.946.924.000,00	Rp 149.280.668.000,00
2012	33	Rp 223.430.559.000,00	Rp 171.141.789.000,00
2013	31	Rp 242.808.037.000,00	Rp 187.199.169.000,00

Sumber : Data Intern Perusahaan yang diolah

Keterangan :

NRW : *Non Revenue Water* (Kehilangan Air)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

–Bagaimana Pengaruh Pendapatan melalui Pengendalian Kehilangan Air Terhadap Kinerja Keuangan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, tujuan yang akan dicapai adalah : –Pengaruh Pendapatan melalui Pengendalian Kehilangan Air Terhadap Kinerja Keuangan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari Penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan bahwa kehilangan air dapat berakibat mengurangi jumlah laba perusahaan. Dengan adanya pengendalian kehilangan air, perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan. Disamping itu dapat memberikan kontribusi lebih untuk negara karena jumlah pajak terhutang perusahaan bertambah.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan serta acuan yang dapat digunakan oleh perusahaan khususnya manajemen dalam mengatasi kendala pada saat jumlah kehilangan air

meningkat yang dapat berakibat terhadap penurunan laba perusahaan.

b. Penelitian Selanjutnya

Memberi kontribusi tambahan pengalaman penelitian di bidang ekonomi serta lebih memperkenalkan nama Universitas Airlangga khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis di kalangan entitas bisnis perusahaan agar membuka peluang kerjasama yang dapat memberikan manfaat satu sama lain.

c. Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan ilmu peneliti sesuai dengan bidang pekerjaan yang sedang dijalani.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, penulis membagi skripsi skripsi ini menjadi lima bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan, sehingga membentuk satu kesatuan topik pembahasan.

Sebelum masuk ke bab satu, skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang permasalahan dilakukannya pengendalian kehilangan air dan dampak terhadap pajak terhutang pada PDAM

Surya Sembada Kota Surabaya. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meminimalkan kehilangan air di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini, meliputi Pengertian Kinerja Keuangan (Indra Bastian 2006). Selain itu, bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, model analisis yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, dan kerangka berpikir yang menggambarkan keseluruhan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian kualitatif, desain penelitian menurut Robert K. Yin (2012), jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknis analisis yang dijalankan dalam penulisan ini. Sedangkan untuk observasi yang dilakukan dalam memperoleh data yakni observasi langsung ke perusahaan yaitu dengan wawancara langsung dengan pegawai, dan dokumentasi.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas permasalahan yang terjadi yaitu adanya kehilangan air yang berdampak pada pelayanan, pendapatan air, dan kinerja keuangan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian ini, yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian ini.